

Arikunto Suharsimi 2006

The Connection Of Reference Sources And The Students' Achievement In Reading
 Jurnal Pendidikan Konvergensi Oktober 2020
 Pengembangan Model Pembelajaran
 International Conference on Health, Education, & Computer Science Technology (ICHECST)
 Kupas Habis 4 Bidang Studi Utama SMP
 ICBLP 2019
 Inkuiri Tingkatkan Produk Pengajaran Sains
 METODE BERMAIN PERAN; MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
 ICGCS 2021
 NICCT 2019
 Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 3
 CARA MUDAH MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS DRAMA MELALUI CIRC
 Multilingual Education In Pesantren Context
 ICASI 2020
 Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R
 Siapa Bilang Mengajar Matematika Sulit
 Desain Media Pembelajaran SD/MI
 Strategi Sentral Analisis (SSA)
 PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN METODE DISCOVERY
 BUKU PANDUAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN MASUK SEKOLAH
 Rumedia - Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKN
 ICONSEIR 2019
 Jurnal Pendidikan Konvergensi
 Jurnal Dwija Utama
 Jurnal Pendidikan Dwija Utama
 Jurnal UNISAedu Volume 5 Nomor 4 2021
 MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MENGAJAR GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK TEKNIK INDIVIDUAL
 Bungai Rampai Penelitian Pendidikan Kimia Jilid 1
 ISMINA 2021
 Media Enikki Dalam Pembelajaran IPS
 Evaluasi Pengajaran Bahasan dan Sastra Indonesia
 UNISSET 2020
 Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 1
 VEIC 2020
 PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom Action Research) BUKU BERBASIS RISET
 Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif
 Penelitian Tindakan Kelas
 Metodologi Penelitian Ekonomi
 Strategi Pembelajaran

Downloaded from
community.findingada.com
 Arikunto Suharsimi 2006 by guest

JOSEPH WELCH

The Connection Of Reference Sources And The Students' Achievement In Reading
 European Alliance for Innovation
 Metodologi penelitian adalah sekumpulan kegiatan, peraturan serta prosedur yang dipakai oleh peneliti suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan suatu analisis teoritis tentang sebuah metode atau cara. Penelitian merupakan sebuah penyajian yang sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pengetahuan.
Jurnal Pendidikan Konvergensi Oktober 2020 Media Pustaka Qalam
 This book constitutes the thoroughly internationally - refereed proceedings of the 2nd Vocational Educational International Conference: Revitalization of

Vocational Education in Indonesia, 2020, held in Semarang, Indonesia, in August 27, 2020. The papers presented were carefully reviewed and selected from all submissions. The papers reflect the conference sessions as follows: Innovation In Building and Developing Vocational Education, Innovation In Preparing and Developing Educators In Vocational Education, Innovation In Preparing and Developing Skilled Workers, and Developing Students Competencies Using E-learning.
Pengembangan Model Pembelajaran
 European Alliance for Innovation
 Penelitian Tindakan Kelas sangat berguna bagi guru dalam peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas karena melalui berbagai tahap di Penelitian Tindakan Kelas, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang muncul di kelasnya sendiri dengan

mengimplementasikan secara kreatif berbagai teknik dan teori pembelajaran yang sesuai. Guru dapat melakukan penelitian tanpa harus meninggalkan siswanya. Jadi Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang membahas berbagai masalah nyata yang dirasakan oleh guru di kelas. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya Penelitian Tindakan Kelas. Lebih detail buku ini membahas tentang : Bab 1 Pengertian, Tujuan Penelitian Tindakan Kelas Bab 2 Tipologi dan Scope Penelitian Tindakan Kelas Bab 3 Karakteristik dan Persyaratan Penelitian Tindakan Kelas Bab 4 Formulasi Masalah Bab 5 Model-Model Penelitian Tindakan Kelas Bab 6 Pengembangan Desain PTK Bab 7 Observasi Dalam Penelitian Tindakan Kelas Bab 8 Analisis dalam Penelitian Tindakan Kelas Bab 9 Format Usulan Penelitian Tindakan Kelas
International Conference on Health,

Education, & Computer Science Technology (ICHECST) Niaga Swadaya ICHEST adalah konferensi internasional yang diadakan pada tanggal 12 Desember 2020. Tema utama konferensi ini adalah Kesehatan, Pendidikan, dan Teknologi. Ada sekitar 400 peserta umum, 100 presenter, 47 artikel dan peserta tamu. Pada saat konferensi berlangsung, seluruh peserta terhubung melalui zoom pada waktu yang sama. Dalam konferensi internasional ini kami mengangkat tema utama yaitu Konferensi Internasional pertama tentang Kesehatan, Pendidikan, dan Ilmu Komputer, Universitas Megarezky. Selanjutnya, untuk memudahkan presenter dalam menyampaikan tema yang telah diajukan, kami memperluas dan mereproduksi tema kecil untuk presenter. Antara lain, kebijakan baru dalam pelayanan kesehatan, pendidikan dan teknologi, kebijakan dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19, merumuskan kembali tujuan pembelajaran, dan sebagainya. Buku ini merupakan hasil dari konferensi internasional ini, maka dengan ini pembaca dapat membaca semua artikel yang dipresentasikan pada konferensi tersebut.

Kupas Habis 4 Bidang Studi Utama SMP
European Alliance for Innovation
We are delighted to introduce the proceedings of the First edition of the 2019 European Alliance for Innovation (EAI) The International conference on business, law, and pedagogy (ICBLP 2019). The International conference on business, law, and pedagogy accepts the papers in the three thematic areas with multiple research approaches and methodologies. The conference provides a platform for wide-ranging issues, which captures contemporary developments in business, law and pedagogy within which a wide range of networking opportunities can be nurtured for the advancement of future research and global collaboration. This approach is now vital in research endeavours as business, law and pedagogy practices are increasingly prone to an era of cross-fertilization through meaningful multi-disciplinary collaborations We strongly believe that ICBLP conference provides a good forum for all researcher, developers and practitioners to discuss all science and technology aspects that are relevant to smart grids. We also expect that the future ICBLP 2019 conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.
ICBLP 2019 Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

Buku ini berisikan tata cara inquiry bisa

tingkatkan produk pengajaran anak didik dengan Modul Temperatur serta Pengukurannya.

Inkuiri Tingkatkan Produk Pengajaran Sains Yayasan Kita Menulis

Multilingual has played an important role in globalization era as a tool to drive competitiveness among people or countries over the world, such in economic, trade, policy, culture, and also education. It was defined ordinarily as the ability to speak or to communicate using three or more languages (McArthur, 1992: 673; Edwards, 1994: 33; Vildomec, 1963: 28; Kemp, 2009: 11). The benefits of being multilingual exhibit over monolinguals and not restricted to linguistic knowledge only but extend outside the area of language. The substantial long-lived cognitive, social, personal, academic, and professional benefits of enrichment multilingual context have been well documented (Cummins, 1981: 3; Cook, 2001; Diaz R, Klingler, 1991: 167; Lam, Wan Shun Eva and Rosario-Ramos, Enid, 2009: 171).

METODE BERMAIN PERAN; MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS Jejak Pustaka

Prosiding ini merupakan kumpulan paper yang telah dipresentasikan pada seminar nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Sebagai pemateri pada Seminar tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si. yang merupakan ketua umum PP HIMPAUDI dan Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd. yang merupakan ketua prodi S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Seminar tersebut diikuti oleh sekitar 300 peserta dan pemakalah yang terdiri dari dosen, guru dan mahasiswa yang terlibat maupun peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.
ICGCS 2021 Penerbit Lakeisha
Buku Bunga Rampai Penelitian Pendidikan Kimia ini merupakan kumpulan hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Kimia. Buku ini disusun dalam rangka mempublikasikan hasil-hasil penelitian tindakan kelas pendidikan kimia, baik di jenjang S1 maupun S2, sejak tahun 2007 sampai dengan 2012.

NICCT 2019 European Alliance for Innovation

The 1st NICCT (International Conference on Creativity & Technology) 2019 was held in Universitas HKBP Nommensen Medan (UHN Medan), Indonesia on September 20-21, 2019. This conference was organized by Department of Music, Faculty of Language and Arts, UHN and the theme of this year conference was Empowering Culture, Nature and Technology for Social Well Being. This conference has facilitated a mutual exchange of ideas and

information from various backgrounds of stakeholder (either domestic or international) related to the utilization of recent technologies. High enthusiasm coming from the participants of this conference was reflected by high number of good quality papers received. Our committees are delighted to present this proceeding as a compilation of carefully selected papers representing each scope provided by the conference, such as Creative Application, Arts & Culture, Economics, Psychology, Education, Law, Politics, Social Studies, Management, New Media & Technology, Mobile Application, Projection Mapping, Sound Technology, Graphical User Interface and Information Technology. We would like to express our gratitude to all parties who have sincerely supported and contributed to the success of the 1st NICCT 2019, either during the conference and the post-conference publication. We also would like to highly acknowledge the hard work and precious support from the organizing committee during the preparation until this conference has been fully finished. We sincerely hope that this conference can be considered as a forum providing high quality discussion among researchers and other related sectors. We belief that this proceeding may serve as an useful source of references for further studies.

Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 3 Penerbit NEM

Desain adalah suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran bergantung juga pada bahan ajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Agar bahan ajar yang akan disediakan memenuhi kualitas kegiatan pembelajaran maka mestilah seorang guru harus mendesain bahan ajar agar bahan ajar yang digunakan dapat memudahkan pendidik dalam mengarahkan dan mengajarkan dan memudahkan peserta didik dalam menerima ilmu pengetahuan yang diajarkan.

CARA MUDAH MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS DRAMA MELALUI CIRC European Alliance for Innovation

As an annual event, The 3rd INTERNATIONAL CONFERENCE ON ADVANCE & SCIENTIFIC INNOVATION (ICASI) 2020 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining

selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2020, this event will be held in 20 June at Garuda Plaza Hotel Medan. The conference from any kind of stakeholders related with Management, Economy, Administration Business, Tourism, Policy, Law, Operation Management and all research in Social Science and Humanities. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection. Multilingual Education In Pesantren Context European Alliance for Innovation Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul: "METODE BERMAIN PERAN: MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS" dapat diselesaikan dengan lancar.

ICASI 2020 Syiah Kuala University Press Many teachers have made efforts to make their class interesting by using various methods, techniques, instruments and materials in order to stimulate the students to learn English. In oral English class for example, the students are served with conductive learning activity so they can speak English as well as possible. The first thing a teacher should do is to create the best condition for learning as an instrument to see the learning take place. The teacher is responsible to create a situation that provides opportunities and stimulate the students to communicate English orally. So that, it can develop the students' self-confidence to be brave in speaking that can improve their speaking skill. This book elaborate how YM can be used as a tool or medium to improve students' speaking skill are the program is easy to use and familiar for the students, they already registered at Yahoo email, and they can practice their language skill to chat orally with native or non native speakers of English over the world through all YM facilities.

Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R Deepublish

Buku ajar ini berisikan materi yang cukup lengkap dan inovatif yang berkaitan dengan kapasitas penilaian dan posisinya dalam pengajaran bahasa Indonesia, teknik evaluasi pengajaran bahasa Indonesia, teknik tes dan nontes sebagai alat evaluasi hasil pengajaran bahasa Indonesia, berbagai macam pengujian kebahasaan dan tes keterampilan berbahasa Indonesia, berbagai macam pengujian kesastraan, penskoran, penilaian, dan pengolahan nilai, analisis butir soal bahasa dan sastra, asesmen alternatif, penilaian berbasis kelas, serta konsep soal HOTS.

Siapa Bilang Mengajar Matematika Sulit Yayasan Penerbit Muhammad Zaini As an annual event, 2nd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0 (ICONSEIR) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2019, this event will be held in 17 December at La Polonia Hotel and Convention. The conference from any kind of stakeholders related with Education, Information Technology, Engineering and Mathematics. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Desain Media Pembelajaran SD/MI Penerbit P4I

Penulisan buku Strategi Pembelajaran bertujuan untuk memperkaya referensi di bidang strategi pembelajaran. Di samping itu, buku ini juga dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa calon pendidik, praktisi pendidikan, mulai dari pendidik, dosen, penilik, pengawas, penentu kebijakan serta siapa saja yang menaruh minat dalam bidang pendidikan untuk menambah wawasan tentang apa, mengapa, dan bagaimana pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran di dalam kelas. Buku Strategi Pembelajaran ini terdiri dari 11 bab yaitu: Bab 1 Hakikat Strategi Pembelajaran Bab 2 Strategi Pembelajaran Ekspositori Bab 3 Strategi Pembelajaran Penemuan Bab 4 Strategi Pembelajaran Penguasaan Bab 5 Strategi Pembelajaran Inkuiri Bab 6 Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Bab 7 Strategi Pembelajaran Kontekstual Bab 8 Strategi Pembelajaran Afektif Bab 9 Strategi Pembelajaran Kooperatif Bab 10 Strategi Pembelajaran Partisipatif Bab 11 Strategi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir *Strategi Sentral Analisis (SSA)* Deepublish Buku ini disusun dengan upaya semaksimal mungkin demi melengkapi literatur di bidang pendidikan, yang dilakukan dari rangkaian penelitian tentang pembelajaran di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat umum. Beberapa penelitian diantaranya berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Jaringan Tumbuhan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture bagi Siswa Kelas XI.MIPA4 Semester Gasal di SMA Negeri 1 Salaman Tahun Pelajaran 2019/2020, Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Teks Recount dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas X LA

Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Semester 2 SMKN 1 Magelang Tahun Ajaran 2020/2021, Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pemahaman Teks Anekdote dengan Menggunakan Metode Peer Teaching bagi Siswa Kelas X EC Semester 1 Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2018/2019, Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Terhadap Elok Jenia (Aplikasi Perpustakaan Digital SMP Negeri 9 Magelang), dan masih banyak lagi.

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN METODE DISCOVERY Kupas Habis 4 Bidang Studi Utama SMP

Masyarakat pesisir mempunyai ketergantungan pada kondisi dan potensi sumberdaya alam untuk menjalankan kegiatan sosial dan juga kegiatan ekonominya sehubungan dengan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir terdiri dari pembudidaya, nelayan, pedagang ikan dan lainnya, menjadikan sumberdaya pesisir dan laut sebagai sumber pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Ketergantungan masyarakat pesisir khususnya nelayan pada sumberdaya pesisir dan laut sangat tinggi. Nelayan melakukan penangkapan dengan menggunakan berbagai alat tangkap sesuai potensi wilayah pesisir yang digarapnya. Keragaman jenis alat tangkap yang digunakan, menimbulkan perbedaan signifikan pada hasil tangkapan yang berkorelasi dengan pendapatan dan strata kesejahteraan nelayan. Kemudian UU/NO.31/2004 mendefinisikan nelayan berdasarkan pada skala penangkapan besar dan kecil. Secara umum nelayan besar di artikan sebagai orang yang pekerjaannya menangkap ikan. Kemudian nelayan skala kecil diartikan sebagai nelayan dengan tujuan menangkap ikan hanya untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari. Beberapa definisi terkait dengan nelayan di kemukakan oleh Imron (2003), Kusnadi (2009) Fargomeli (2014), yaitu nelayan adalah kelompok orang yang tinggal dipinggir pantai, mengantungkan hidupnya pada hasil laut dengan melakukan penangkapan atau budidaya. Secara geografis, nelayan berkehidupan, bertumbuh dan berkembang di wilayah pesisir yaitu suatu wilayah yang merupakan area transisi wilayah daratan dan lautan. Nelayan menghadapi resiko pekerjaan sangat tinggi. Nelayan hidup pada suasana alam yang keras untuk tetap bertahan dalam menjalankan usahanya. Ketidakpastian ketersediaan sumberdaya menyebabkan aktivitas nelayan sangat dinamis. Agar memperoleh

tangkapan dalam jumlah maksimal, nelayan harus berpindah-pindah mengikuti sumberdaya yang digarapnya dan alat tangkap yang digunakan. Menurut Sri Susyanti Nur, (2010), alat tangkap merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan kegiatan penangkapan. Nelayan menggunakan berbagai ragam alat tangkap mulai dari alat tangkap tradisional hingga alat tangkap moderen. Dalam proses penangkapan nelayan biasanya juga menggunakan alat bantu penangkapan berupa lampu dan rumpon. Rumpon memiliki fungsi sebagai alat untuk membantu proses penangkapan dengan cara memasangnya di laut. Pemasangan bertujuan untuk menarik perhatian ikan sehingga gerombolan ikan akan berkumpul dan mendekati rumpon, dengan demikian ikan akan dengan mudah diambil (sudirman dan A. Mallawa, 2014). Sama halnya dengan rumpon, pemakaian alat bantu lampu dimaksudkan untuk menghasilkan cahaya. Beragam jenis ikan terdeteksi sangat menyukai cahaya. Akan tetapi belum diketahui kapan nelayan mulai menggunakan cahaya lampu dalam aktivitas penangkapan ikan. Cahaya dari lampu yang digunakan untuk membantu proses menangkap ikan, berkembang dengan sangat pesat, hampir semua lokasi kegiatan perikanan menggunakan atau memasang lampu untuk proses penangkapan. Lampu merupakan teknologi yang berkembang dalam penangkapan sumberdaya ikan. Berdasarkan kepemilikan dan penggunaan teknologi dalam penangkapan ikan, nelayan dapat dibedakan dalam kelompok nelayan tradisional dan nelayan moderen. Lebih spesifik pemahaman tentang nelayan tradisional adalah nelayan yang menggunakan teknologi atau peralatan yang sangat sederhana atau disebut juga dengan nelayan subsistem yaitu nelayan tradisional yang melakukan penangkapan menggunakan alat tangkap tradisional seperti perahu tanpa motor. Hasil tangkapan terbatas hanya cukup memenuhi kebutuhan sendiri. Alat yang lebih canggih digunakan oleh nelayan modern dan nelayan tradisional hanya menggunakan alat sederhana. Imron (2003), mengemukakan nelayan moderen dikelompokkan dalam tiga kelompok katagori yaitu; Post-peasant fisher, Commercial fisher dan Industrial fisher, perbedaan spesifik dari ketiga katagori tersebut terletak pada modernitas teknologi alat tangkap yaitu pada kemampuan jelajah operasionalnya. Nelayan Post-peasant fisher adalah nelayan yang berada satu tingkat diatas nelayan tradisional. Nelayan post-peasant

fisher telah menggunakan teknologi meskipun masih dalam katagori teknologi sederhana seperti kapal motor atau motor tempel. Nelayan akan mendapatkan hasil tangkapan yang lebih besar jika menggunakan perahu motor karena dapat menjangkau perairan lebih jauh sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selanjutnya nelayan Commercial fisher, adalah masuk katagori yang memiliki orientasi pada peningkatan keuntungan. Ciri nelayan commercial fisher terdapat pada skala usahanya. Nelayan commercial fisher telah melibatkan tenaga kerja dalam operasional penangkapan yang dilakukan. Dan nelayan Industrial fisher, dipahami sebagai nelayan yang memperoleh pendapatan lebih besar dan relative padat modal. Terlepas dari klasifikasi tersebut, Kemiskinan nelayan merupakan kenyataan atau fakta yang tak terbantahkan sehingga nelayan berada dalam keterbatasan ekonomi dan sosial. Rendahnya pendapatan nelayan mengakibatkan adanya keterbatasan ekonomi kemudian berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder, baik konsumsi pangan maupun non pangan. Nelayan belum bisa mengambil peran pada aktivitas ekonomi pasar yang menguntungkan. Dalam kondisi sulit, umumnya nelayan memanfaatkan hubungan sosial (patron-klien) yang bersifat khusus. Hubungan atau jaringan sosial yang terbentuk secara horisontal seperti hubungan kekerabatan dan kelembagaan, dan hubungan vertikal seperti hubungan ponggawa-sawi dianggap efektif oleh nelayan untuk keluar dari kemiskinan. Melalui jaringan sosial, sumberdaya yang tersedia di lingkungan dapat diakses secara efektif dan efisien oleh personal rumah tangga, sehingga nelayan dapat mengarungi kehidupan yang lebih baik dengan memberikan rasa aman bagi rumah tangga nelayan miskin. Jaringan sosial secara alamiah merupakan wujud dari keberadaan manusia sebagai insan sosial. Hasil tangkapan sepenuhnya bergantung pada alam, jaringan sosial berfungsi strategis menjaga keberlangsungan pemenuhan kebutuhan keluarga dari pendapatan yang tidak menentu. Disisi lain, optimalisasi peran anggota keluarga juga merupakan bagian dari strategi rumah tangga nelayan untuk keluar dari kemiskinan. Melibatkan perempuan nelayan khususnya istri pada kegiatan ekonomi merupakan bagian dari adaptasi yang harus ditempuh. Optimalisasi peran perempuan pada rumah tangga nelayan untuk menjaga keberlangsungan hidup rumah tangganya menjadi sangat penting. Menurut Boserup (1984) dalam Firdaus dan Rahadian (2015)

sebagai bagian dari keluarga, istri memiliki peran tidak sedikit dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Saat pendapatan suami relative kecil, dimana hubungan patron-klien sudah tidak mampu sepenuhnya mengatasi kesulitan ekonomi keluarga, karakteristik perempuan nelayan khususnya istri nelayan yang mudah beradaptasi, akan melibatkan diri secara aktif memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Perempuan nelayan khususnya istri memiliki kecendrungan melakukan aktivitas ekonomi yang memiliki koneksitas dengan pekerjaan suami sebagai nelayan. Sehubungan dengan hal tersebut, ragam aktivitas istri atau keluarga nelayan tidak jauh dari keadaan dan kekuatan sumberdaya disekitarnya. Oleh karenanya bukan suatu hal yang asing lagi jika jenis aktivitas yang dijalani mengarah pada sektor perikanan. Kemiskinan yang dihubungkan dengan ketidak mampuan nelayan memenuhi kebutuhan karena rendahnya penghasilan, terkoneksi dengan rendahnya kualitas sumberdaya nelayan, terbatasnya akses nelayan terhadap bantuan sosial, akses kesehatan, pelayanan sosial dasar, yang diterima atau tidak adanya jaminan sosial struktural (structural insecurity), kondisi keterbatasan tersebut tidak cukup untuk menggoyahkan ketangguhan nelayan menghadapi permasalahan utama kemiskinannya. Nelayan tetap survive menjalani perannya. Karakteristik nelayan dan keluarga yang terbentuk dari lingkungan alam yang keras, gelombang dan cuaca ekstrim, kemiskinan adalah fenomena kehidupan yang harus dijalani. Keluar dari kemiskinan adalah tantangan dan harapan. Keterlibatan semua anggota keluarga adalah adaptasi yang harus dilakukan, dukungan ekonomi dari istri bukan keharusan melainkan bentuk manifestasi dari karakteristik perempuan nelayan, yang ingin mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga dan mendapat restu dan dukungan dari nelayan sebagai kepala keluarga. Tidak semua istri nelayan dapat terlibat dan dilibatkan dalam aktivitas ekonomi, meskipun ada keinginan untuk melibatkan diri dalam aktivitas ekonomi tersebut. Karakteristik budaya tentang pemahaman mencari nafkah adalah kewajiban suami, merupakan satu dari beberapa alasan nelayan sebagai kepala keluarga tidak melibatkan istri dalam aktivitas ekonomi, meskipun hidup dalam serba ketidak cukupan. Model Strategi Sentral Analisis (model SSA) merupakan model pemberdayaan yang menggali secara mendalam aspek sosial, ekonomi, dan

budaya masyarakat pesisir (nelayan dan perempuan pesisir) dengan menggunakan dua pendekatan dalam satu frame untuk merekomendasi pemberdayaan masyarakat pesisir. Pendekatan Strategi Sentral Analisis (SSA) berangkat dari sumber data penelitian kualitatif yaitu manusia sebagai subjek penelitian. Manusia memiliki peluang sangat besar untuk memberikan informasi yang bersifat subjektif mengingat bahwa manusia adalah makhluk hidup yang memiliki akal, rasa, keinginan, dan kepentingan. Walaupun peneliti telah memilih dengan teliti, unsur subjektifitas perlu mendapatkan perhatian khusus. Kadang kala informan menyandingkan "kebenaran informasi" dengan perasaannya sebagai manusia. Peneliti harus mampu berperan dan bersikap netral dan harus mampu memahami data tentang hal-hal tertentu, mendapatkan informasi spesifik dari nara sumber. Hal ini lah yang merupakan salah satu kelemahan mendasar dari penelitian kualitatif. Pendekatan SSA merupakan pendekatan yang salah satu tujuannya adalah untuk mengatasi permasalahan penilaian subjektifitas. Pendekatan SSA merupakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam pengumpulan data awal. Pendekatan SSA berangkat dari informasi yang sulit diukur menuju ke data yang dapat diukur. SSA mengkuantitatifkan hasil dari penelitian kualitatif pada objek penelitian yang sama dan dalam jangka

waktu (periode) penelitian yang sama. Pendekatan SSA menganalisis isu sentral tentang kesenjangan ekonomi masyarakat di wilayah pesisir. Isu sentral tersebut dapat berupa rendahnya produksi, rendahnya produktivitas dan kinerja atau rendahnya pendapatan dan lainnya. Hasil kajian metode SSA melahirkan prioritas penanganan permasalahan yang terjadi secara bertahap sesuai dengan tingkatan keutamaan permasalahan yang dihadapi (prioritas penanganan masalah). Dengan kata lain pendekatan SSA merupakan suatu metode atau model pendekatan pengambilan kebijakan ekonomi spesifik masyarakat pesisir.

BUKU PANDUAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN MASUK SEKOLAH Sang Surya Media

Upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah fokus utama dalam pembangunan pendidikan dewasa ini. Dan efektivitas oleh guru profesional adalah faktor utama peningkatan mutu. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik membutuhkan peningkatan profesional secara terus menerus. Melalui Penelitian Tindakan Kelas, seorang guru memperoleh pemahaman tentang apa yang harus dilakukan, merefleksikan diri

untuk memahami dan menghayati nilai pendidikan dan pembelajarannya sendiri, dapat bekerja secara kontekstual, dan mengerti sejarah tentang Pendidikan dan persekolahannya, demikian Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart (dalam Aswandi, 2006). Sehubungan dengan itu. Maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Sesungguhnya kegiatan penelitian telah banyak dilakukan. Namun sayangnya kegiatan penelitian tersebut kurang dirasakan dampaknya bagi peningkatan mutu pembelajaran. Menurut Raka Joni dkk. (1998) hal tersebut setidaknya disebabkan oleh dua hal, yaitu: (1) pelaksanaan penelitian bidang Pendidikan umumnya kurang melibatkan guru, (2) penyebarluasan (dissemination) hasil penelitian melalui publikasi ilmiah ke kalangan guru di lapangan memakan waktu sangat Panjang. Selain itu, menurut penulis ini juga disebabkan karena kurangnya kesempatan guru mengakses hasil penelitian untuk perbaikan mutu pembelajaran. Karena itu mari kita bicarakan Penelitian Tindakan (PTK) dan mari menyamakan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.